

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh keuntungan *online shop* terhadap kesejahteraan pelaku usaha *online shop* aya's *bakery* Gambut ini mengambil lokasi di Jalan Pemajatan Kelurahan Gambut Barat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Untuk mengetahui kondisi data tersebut maka penulis akan menguraikan dalam uraian berikut ini:

a. Letak Geografis

Kelurahan Gambut Barat memiliki luas wilayah 7,49 km², dengan total jumlah penduduk sebanyak 3.256 orang. Kelurahan Gambut Barat terletak di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, yaitu daerah penyangga untuk Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru yang merupakan ibukota dari Provinsi Kalimantan Selatan yang baru. Batas-batasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah

Batas	Keterangan
Sebelah Utara	Kelurahan Banyu Hirang
Sebelah Selatan	Kelurahan Kayu Bawang

Sebelah Timur	Kelurahan Gambut
Sebelah Barat	Kecamatan Kertak hanyar

Sumber: Buku *Kecamatan Gambut Dalam Angka 2023* (Banjar, 2023)

b. Gambaran Penduduk

Jumlah Penduduk di Kelurahan Gambut Barat yaitu:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	Jumlah
Laki-laki	1.574
Perempuan	1.682
Jumlah Total	3.256
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	434

Sumber: Buku *Kecamatan Gambut Dalam Angka 2023* (Banjar, 2023)

c. Gambaran Usaha Online Shop Aya's bakery Gambut

Usaha *Online Shop Aya's Bakery* Gambut merupakan usaha yang berdiri karena di latar belakang oleh minat dan bakat yang dimiliki oleh pemilik yang suka dalam membuat atau mengolah makanan. Dari membuat olahan berbagai makanan dengan resep mencari dari situs internet menghasilkan banyak olahan yang menurutnya memuaskan.

Sampai pada akhirnya berlanjut hingga ke jenjang kuliah, yang mana saat itu Ibu Aulia sebagai pemilik *Aya's Bakery* berinisiatif menambah uang jajan dengan menjualkan hasil olahan berupa makanan buatannya. Kemudian

di tawarkan kepada teman-teman dekat dan teman-teman satu kuliah melalui media social berupa *intagram* dan *whatsapp*. Hasilnya diluar dari ekspektasi Ibu Aulia, banyak yang menyukai dan merespon positif hasil olahan yang dibuat oleh Ibu Aulia. Mendapat respon positif dan rasa percaya diri itulah membuat Ibu Aulia melakukan kegiatan tersebut hingga lulus kuliah pada tahun 2018.

Sebagai seorang sarjana lulusan sebuah kampus, mengharuskan Ibu Aulia dalam mencari pekerjaan demi mencari penghasilan dan membantu kebutuhan hidup bersama suami demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan bermodalkan ijazah sarjana, menjadikan Ibu Aulia sebagai guru honorer dalam sebuah sekolah negeri. Selang beberapa bulan menjadi seorang guru honorer dan mendapati bahwa penghasilan yang didapatkan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, mengharuskan Ibu Aulia mengakhiri kontrak sebagai guru honorer dan memantapkan hati untuk membuat sesuatu dan menjualkannya sama seperti saat di bangku kuliah.

Tak berselang lama hingga Aya's Bakery Gambut ada dan menjualkan produk dan memasarkannya melalui melalui penggunaan *online shop*. Aya's Bakery Gambut menjualkan berbagai kue yang terdiri dari bolu gulung dan kue hias. Berbagai macam variasi dari bolu gulung yaitu dengan harga jual 1 isi mulai Rp. 35.000 - Rp. 50.000, isi 2 dengan harga jual Rp. 60.000 - Rp. 95.000, isi 3 dengan harga jual Rp. 125.000 - Rp. 140.000. Sedangkan kue hias ada 2 jenis varian, yang pertama original tanpa hiasan dengan 2 macam

ukuran yaitu sedang, dan besar dengan harga untuk ukuran sedang 1 buah Rp. 60.000, ukuran besar 1 buah Rp. 100.000. Yang kedua dengan tambahan hiasan dan dekorasi dengan 2 macam ukuran yaitu sedang, dan besar dengan harga untuk ukuran sedang 1 buah Rp. 125.000, ukuran besar 1 buah Rp. 165.000.

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kue, yaitu:

a). Bahan – bahan

- (1). 4 butir Telur Ayam
- (2). 125 gram Gula Pasir
- (3). 1 sdt TBM/Ovalet/SP (cake emulsifier)
- (4). 125 gram Tepung Terigu
- (5). 1/2 kotak Vanili Bubuk (kira2 1/4 sdt)
- (6). 100 gram Margarin (dicairkan)
- (7). 1 sachet Susu Kental Manis Putih
- (8). 1 sdm Coklat Bubuk (encerkan hingga 10 gram)

b). Tahapan-tahapan pembuatan kue, yaitu:

- (1). Siapkan bahan-bahan kue terlebih dulu.
- (2). Olesi cetakan dengan margarin serta panaskan dulu ovennya dengan api sedang.
- (3). Kocok telur, gula dan TBM dengan mixer kecepatan tinggi sampai kental, putih dan mengembang (ada jejak2 nya). Kurangi kecepatan

mixer, kocok terus sampai gelembung2 nya berkurang. Matikan mixer.

- (4). Campur terigu dengan vanili masukkan kedalam kocokan telur sambil diayak dan diaduk menggunakan spatula hingga tercampur rata. Aduk dengan gerakan ringan dan perlahan.
- (5). Campur jadi satu margarin cair dan susu kental manis.
- (6). Lalu masukkan kedalam adonan, aduk perlahan dari dasar mangkuk menuju permukaan supaya tidak ada cairan margarin yang mengendap didasar.
- (7). Tuang 3/4 bagian adonan kedalam cetakan/baking pan yang sudah disiapkan.
- (8). Sisa adonan diberi coklat bubuk yg sudah diencerkan dgn air hangat. Aduk perlahan hingga rata.
- (9). Tuang adonan coklat keatas adonan sebelumnya. Ratakan dengan garpu hingga membentuk motif.
- (10). Panggang sampai matang dengan posisi lubang samping terbuka sebagian (supaya bagian atas kue cepat matang juga). Ketika kue mulai hampir matang, posisi lubang dibuka semuanya. Lanjutkan memanggang hingga kue matang sempurna. Gunakan api kecil.
- (11). Setelah matang, biarkan dingin dulu baru dikeluarkan dari cetakan.

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat bolu gulung ,
yaitu:

a). Bahan – bahan

- (1). 60 gram tepung terigu
- (2). 80 gram margarin, cairkan
- (3). 75 gram gula pasir
- (4). 4 butir telur
- (5). 1 sdm TBM
- (6). 1 sdm susu bubuk
- (7). Buttercream atau selai secukupnya

b). Tahapan-tahapan pembuatan bolu gulung, yaitu:

- (1). Kocok telur, gula pasir dan TBM hingga mengental dan mengembang.
- (2). Tambahkan tepung terigu dan susu bubuk, aduk hingga rata.
- (3). Tuangkan margarin yang sudah dicairkan, aduk kembali hingga semua bahan tercampur rata.
- (4). Siapkan loyang berukuran 24 x 24 x 2 cm yang sudah dioles dengan margarin dan kertas roti.
- (5). Tuangkan adonan ke dalam loyang. Panggang dalam oven bersuhu 180 derajat celsius hingga matang.
- (6). Keluarkan kue dari cetakan. Balik dan gulung selagi panas, jika dirasa terlalu panas, tunggu sejenak hingga tidak terlalu panas.(Proses ini

cukup penting karena roti gulung rawan patah, retak atau bahkan hancur jika digulung dalam keadaan dingin.)

- (7). Jika masih merasa terlalu panas, gulung kue dengan bantuan kertas atau kain bersih. Biarkan kue dalam gulungan sekitar 30 menit atau hingga dingin.
- (8). Buka kain atau kertas gulung, kupas kertasnya lalu oles bagian yang terkena kertas dengan buttercream atau selai buah hingga rata.
- (9). Gulung lagi lalu iris bolu gulung sesuai selera.

2. Data Pemilik Usaha *Online Shop Aya's Bakery* Gambut

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap 1 orang pemilik usaha *online shop Aya's Bakery* Gambut yang menjadi informan dalam penelitian ini maka penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang pengaruh keuntungan *online shop* terhadap kesejahteraan pelaku usaha *Aya's Bakery* Gambut sebagaimana berikut ini:

Identitas Informan

Nama	: Aulia Nazmi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 27 tahun
Agama	: Islam
Pendidikan Terakhir	: Sarjana/ S1

Alamat : Jl. Pemajatan, Kelurahan Gambut Barat,
Kecamatan Gambut.

Jenis Usaha : Pemilik usaha *Home Made Aya's Bakery*
Gambut

a. Uraian

Aulia Nazmi 27 tahun, berpendidikan terakhir S1, ibu Aulia merupakan seorang pemilik usaha bolu gulung dan kue hias *Aya's Bakery* di Kelurahan Gambut Barat. Ibu Aulia memutuskan membuka usaha karena keinginannya untuk berjualan, dia menekuni usaha kue dan bolu gulung ini sejak 5 tahun yang lalu. Kebanyakan kue dan bolu yang ibu Aulia jual sesuai dengan pesanan dari berbagai pihak terutama pesanan yang mesan lewat media instagram maupun whatsapp dan tidak memajang barang jualannya didepan rumah. Ibu Aulia menerima pembelian secara online menyesuaikan pesanan pelanggan akan tetapi tidak menutup kemungkinan ibu Aulia membagikan secara gratis ke langgar atau musholla jika pesanan dibatalkan oleh pelanggan. Dalam sehari ibu Aulia bisa membuat 10 hingga 15 loyang, karena dalam proses pemasaran dan penjualannya menggunakan media online.

Ibu Aulia membuat bolu gulung dan kue dengan berbagai macam ukuran dan jenis, berbagai macam variasi dari bolu gulung yaitu dengan harga jual 1 isi mulai Rp. 35.000 - Rp. 50.000, isi 2 dengan harga jual Rp. 60.000 - Rp. 95.000,

isi 3 dengan harga jual Rp. 125.000 - Rp. 140.000. Sedangkan kue hias ada 2 jenis varian, yang pertama original tanpa hiasan dengan 2 macam ukuran yaitu sedang, dan besar dengan harga untuk ukuran sedang 1 buah Rp. 60.000, ukuran besar 1 buah Rp. 100.000. Yang kedua dengan tambahan hiasan dan dekorasi dengan 2 macam ukuran yaitu sedang, dan besar dengan harga untuk ukuran sedang 1 buah Rp. 125.000, ukuran besar 1 buah Rp. 165.000.

Dalam penjualan bolu gulung dan kue di masa sekarang mengalami peningkatan di hari hari peryaan atau hari hari besar. Seperti hari raya Idul Fitri maupun idul Adha yang mengalami peningkatan 2 hingga 3 kali lipat. Penyebabnya adalah harga membeli bahan dan membuat bolu dan kue lebih mahal daripada membeli yang sudah jadi. Ditambah waktu yang dihabiskan dalam pembuatan. Kendala yang ibu Aulia rasakan adalah di pencatatan order, karena banyaknya mendapat pesanan sekaligus membuat bolu dan kue membuatnya lupa mencatat pelanggan yang memesan. Sehingga kadang ada pelanggan yang menanyakan pesanannya tapi belum di olah, sehingga perlu menunggu beberapa jam dalam mengambil pesanan.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, ibu Aulia fokus sebagai seorang pelaku usaha kue dan bolu gulung Aya's Bakery. Karena menurutnya dengan berjualan kue dan bolu gulung melalui pemasaran online shop sangat mencukupi kebutuhan hari-harinya. Selain itu suaminya juga bekerja sebagai seorang pegawai. Sehingga kebutuhan hidup sehari-hari bisa terpenuhi. Ibu Aulia mempunyai 1 orang anak yang berusia sekitar 3 tahun. Dalam sebulan

ibu Aulia dapat menjual kue dan bolu gulung 100 hingga 300 loyang, bahkan meningkat di bulan ramadan dan hari besar islam yaitu hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha. Pada setiap bulannya, Ibu Aulia bisa mendapatkan keuntungan kotor 10 hingga 15 juta. Sedangkan pada bulan Ramadhan dan hari raya islam, bisa mencapai 30 hingga 40 juta.

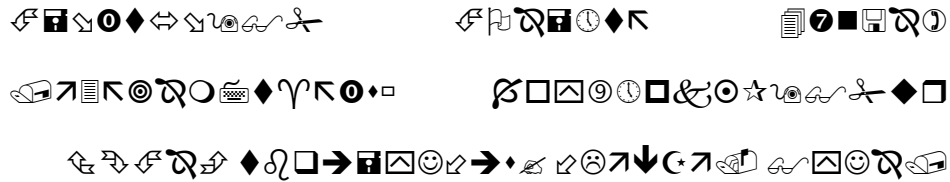
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Usaha *Online Shop Aya's Bakery* Gambut

Sejauh penelitian yang penulis lakukan kunci dari sebuah kesuksesan adalah dengan ketekunan dan kegigihan dalam menekuni usaha *online shop* Aya's bakery Gambut. Usaha ini bermula dari keinginan menambah uang saat masih dibangku kuliah. Dengan bermodalkan niat dan pemasaran sederhana melalui media *online*, dengan menawarkannya ke teman kuliah.

Dengan kepercayaan diri dan ketekunan pantang menyerah hingga akhirnya bisa bertahan sampai sekarang. Usaha *online shop* Aya's bakery Gambut adalah salah satu cara dalam mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT agar berusaha dan bekerja yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah/9:105.





Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan hamba-Nya untuk beramal dan bekerja namun Allah melarang siap malas dan membuang-buang waktu dan setiap manusia akan kembali kepada Allah dan mempertanggungjawabkan setiap apa yang dikerjakan.

Dalam proses produksi kue dan bolu gulung oleh pelaku usaha Aya's Bakery Gambut merupakan suatu proses kreasi dan seni dalam menciptakan suatu produk yang bernilai estetika. Proses tersebut meliputi bagaimana konsep bahan-bahan yang akan dipakai, yang artinya pelaku usaha ini harus memperhatikan kualitas bahan yang berlaku dimasyarakat dan agama agar nantinya dapat menghasilkan kue dan bolu yang halal dan baik. Memperhatikan bahan baku yang dipakai agar tetap menjaga kualitas produk tersebut.

Dalam pengembangan suatu usaha, produksi merupakan faktor penunjang utama yang mana produksi tersebut tumbuh diantara manusia dan

alam, hal tersebut berhubungan dengan kuasa Allah yang menetapkan manusia sebagai khalifah atau pengelola serta alam sebagai lapangan atau medan. Begitupun dalam usaha kue dan bolu gulung ini, manusia berperan sebagai pengelola sedangkan alam sebagai bahan baku produksi dan bahan pemasaran..

Usaha produksi kue dan bolu gulung Aya's bakery ini terletak dipinggir jalan raya sehingga tidak sulit dalam menemukan tempatnya dan memudahkan dalam mengambil pesanan yang dibuat.

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya ditemukan beberapa gambaran mengenai usaha *online* Aya's Bakery Gambut. Usaha tersebut ternyata sebagai usaha utama demi kebutuhan sehari-hari.

Dalam proses distribusi, pelaku usaha Aya's Bakery menjual kue dan bolu gulung melalui media *online* sebagai sarana utama dalam pemasaran, kue dan bolu dibuat berdasarkan pemesanan pelanggan beberapa hari sebelumnya. Dengan minimal pemesan satu hari sebelumnya.

Melalui penggunaan online shop sebagai saluran penjualan utama mereka, Aya's Bakery berhasil menjangkau sekitar daerah banjarmasin dan sekitarnya.

Penggunaan online shop memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha homemade seperti Aya's Bakery. Pertama-tama, adanya online shop memungkinkan para pelaku usaha homemade untuk mencapai pasar yang lebih luas.

Perekonomian masyarakat dalam hal ini Aya's Bakery sangat terbantu dengan adanya Online Shop ini, dalam proses penjualan kue ini, Aya's Bakery tidak perlu menjajakan kue nya di pinggr- pinggir jalan. Cukup dengan internet dan layar ponsel sudah bisa menawarkan maupun menjual kue nya ke banyak pelanggan.

Penulis melihat di lapangan bahwa seorang informan yang penulis sebutkan di atas sebagai pelaku dan pemilik usaha Aya's Bakery Gambut tidak ada terdapat bentuk penyimpangan produksi, distribusi, ataupun konsumsi secara berlebihan, dalam artian sebagai pelaku usaha memang membuat inovasi sesuai dengan kemampuan dan memang hanya melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Dampak Penggunaan *Online Shop* Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha *Home Made Aya's Bakery* Gambut

Dampak dari penggunaan *online shop* terhadap kesejahteraan khususnya Aya's Bakery Gambut sangat terlihat perubahan penggunaannya di masa sebelum dan sesudah menggunakannya. Kegiatan menjual dan memasarkan kue dan bolu gulung sebagai pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan hanya menggunakan android yang terhubung internet tanpa harus memasarkan dan menjualkannya secara konvensional. Dilihar dari hasil penelitian pada pemilik usaha Aya's Bakery Gambut sudah banyak pelanggan yang berbelanja dan memesan kue dan bolu gulung secara *online* daripada

berbelanja ke pasar atau pusat perbelanjaan. Dikarenakan memesan secara *online* lebih mudah, menerima request pesanan, serta menjadi tren untuk berbelanja secara online. Untuk menarik pelanggan demi membeli olahannya, Ibu Aulia sebagai pemilik Aya's Bakery Gambut melakukan pemasaran dan membuat beberapa dokumentasi berupa foto dan video melalui media sosial berupa *intagram* dan *whatsapp*. Melalui media sosial online *instagram* dan *whatsapp* cukup dengan mengirim foto dan video pada laman *story instagram* dan *story whatsapp*, membuatnya praktis dan mudah menjangkau minat pelanggan yang melihatnya.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *online shop* terhadap kesejahteraan pelaku usaha yaitu dampak positifnya yaitu sebagai pemilik usaha tidak perlu repot untuk pergi keluar rumah untuk memasarkan dan menjualkan produknya. Hanya dengan membuka *smartphone* yang terintegrasi dengan *whatsapp* dan *instagram*, berjualan lebih mudah dan praktis. Penjual dan pembeli tidak perlu menghabiskan banyak waktu karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dengan kemajuan teknologi pada zaman sekarang masyarakat sudah terbiasa memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memudahkan pekerjaan manusia.

Dampak negatif dari penggunaan *online shop* yaitu, terkadang pengaruh signal membuat jaringan internet terganggu membuat kesulitan pelanggan dalam menanyakan pesanan, orderan fiktif yang menimbulkan kerugian.

Dalam penjelasan sebelumnya sudah dijelaskan ada delapan indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pendapatan, konsumsi, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapat fasilitas transportasi. Apabila dalam hal tersebut telah terpenuhi indikator-indikatornya maka orang tersebut sudah dapat dikatakan sejahtera, tetapi apabila dalam indikator tersebut salah satunya tidak dapat terpenuhi dalam kehidupan seseorang maka orang tersebut belum dapat dikatakan sejahtera.

Data mengenai dampak penggunaan *online shop* terhadap kesejahteraan pelaku usaha adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan

Dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, diperoleh hasil bahwa sebagai pelaku usaha *online shop* Aya's Bakery Gambut menjadikan pendapatan dari hasil usahanya sebagai penghasilan pokok karena mampu memenuhi kebutuhan hidup.

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan utang dari pengantaran barang atau penghasilan

barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung.

Salah satu dampak paling mencolok dari penggunaan online shop adalah peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha Aya's Bakery Gambut. Mereka dapat menjual produk tidak hanya di sekitar tempat tinggal. Namun, sudah mencapai tingkat lokal. Inovasi ini membuka pintu bagi pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan memberikan dorongan finansial yang memperkaya kesejahteraan pelaku usaha.

Usaha *online shop* Aya's Bakery ini dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mulai dapat menyisihkan sebagian hasil pendapatannya untuk ditabung dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mendesak dikemudian hari, bahkan juga bisa untuk memenuhi kebutuhan sekunder maupun primer.

2. Konsumsi

Dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, diperoleh hasil bahwa konsumsi/pengeluaran lebih ke arah kebutuhan primer, yang mana setiap harinya harus bisa memenuhi kebutuhan tersebut, salah satunya adalah makanan sehari-hari yaitu beras, lauk, dan sayur dan kebutuhan lain seperti sandang (pakaian) dan papan (rumah). Sedangkan kebutuhan sekunder juga membeli apabila sudah rusak/butuh diganti seperti perabotan rumah tangga. Sehingga

dapat memenuhi pengeluaran tersebut, sedangkan untuk membeli barang yang belum dibutuhkan, memilih untuk ditabung saja uangnya.

Dari hasil informasi informan dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha Aya's Bakery Gambut menurut dari pengukuran BPS yaitu masuk pada golongan sedang yaitu dengan kriteria pengeluaran perbulan Rp. 1.000.000- 5.000.000.

3. Keadaan tempat tinggal

Dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, diperoleh hasil bahwa setelah menggeluti usaha kue dan bolu dengan sistem pemasaran media *online shop*, sudah mampu mempunyai rumah sendiri. Dengan ketersediaan air bersih yang cukup serta sanitasi yang layak menjadikan rumah yang layak huni. Dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha Aya's Bakery Gambut masuk dalam kriteria golongan permanen, karena dalam kualitas dinding rumah yang kokoh.

Keadaan tempat tinggal atau bisa disebut dengan rumah menjadi kebutuhan dasar manusia, dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perannya. Rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan hidup penghuninya.

4. Fasilitas tempat tinggal

Dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, diperoleh hasil bahwa pelaku usaha Aya's Bakery mempunyai fasilitas tempat tinggal dalam

golongan cukup, dengan berarti mempunyai fasilitas lebih dari 6 item yang telah disebutkan sebelumnya dengan kondisi yang layak pakai.

5. Kesehatan anggota keluarga

Dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, diperoleh hasil bahwa pelaku usaha Aya's Bakery Gambut ketika menderita sakit informan dan keluarganya dapat berobat secara medis dan sanggup membayar administrasi untuk biaya pengobatan di sarana pelayanan kesehatan baik puskesmas ataupun rumah sakit. Seperti data yang diambil dari wawancara ke informan, ibu Aulia : “semenjak menggeluti usaha online shop kue dan bou gulung sejak enam tahun yang lalu, sekarang kami mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga, seperti pengobatan yang layak bagi anggota keluarga yang sakit misal ke puskesmas dan rumah sakit.

6. Kemudahan mendapat pelayanan kesehatan

Dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, diperoleh hasil bahwa pelaku usaha Aya's bakery Gambut masuk dalam golongan mudah , karena semua item dapat terpenuhi seperti jarak rumah sakit dekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi.

7. Kemudahan mendapat fasilitas transportasi

Dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, diperoleh hasil bahwa pelaku usaha Aya's Bakery Gambut mempunyai kemudahan dalam memperoleh fasilitas transportasi, dan masuk ke dalam golongan mudah, karena ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan dapat terpenuhi.

Terdapat kategori dalam indikator kesejahteraan yang dapat dikatakan memberikan pengaruh atau dampak positif bagi pelaku usaha. Seperti membuka lapangan pekerjaan, sebelum adanya usaha Aya's Bakery ini Ibu Aulia bekerja sebagai guru honorer setelah menyelesaikan studi sarjananya, namun dengan gaji yang tergolong tidak mencukupi menyebabkan susah untuk memenuhi kebutuhan sekunder maupun primer. Akan tetapi setelah adanya usaha *online shop* Aya's Bakery ini, Ibu Aulia menjadi terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dan juga bisa sekaligus menjadikan usaha utama.

Dampak positif lainnya yaitu meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha, kesejahteraan merupakan cita-cita yang tidak hanya di angan-angankan tetapi untuk dimiliki dan harus diusahakan, tanpa usaha semua hanya akan menjadi angan-angan. Apabila kita bersungguh-sungguh maka hasilnya akan baik. Seperti terdapat dalam Q.S At-Taubah/9:24.





Artinya : Katakanlah: "Jika bapa-bapa , anak-anak , saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan RasulNya dan dari berjihad di jalan nya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan NYA". dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

Kesejahteraan merupakan cita-cita yang tidak hanya di angankan untuk di miliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjakeras, kesejahteraan merupakan suatu khayalan. Tingkat kesejahteraan diukur dari indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah dijelaskan diatas bahwa keberadaan usaha Aya's Bakery ini memiliki peran yang penting sebagai penghasilan utama, selain itu informan juga dapat menyimpan sebagian uangnya untuk ditabung dan digunakan ketika mendesak

di masa yang akan datang.